

Bakrieland Targetkan Penjualan Naik Empat Kali Lipat

BOGOR (SINDO)—PT Bakrieland Development Tbk (ELTY) menargetkan penjualan tahun ini naik empat kali lipat mencapai Rp400 miliar. Hal ini didicu penerapan pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan.

"Tahun ini kami targetkan penjualan naik tiga hingga empat kali lipat," kata Direktur Utama Bakrieland Development Hiramasyah S Thabo di sela program "Bakrieland Goes Green" berupa penanaman 1.000 pohon di Bogor Nirwana Residence (BNR) kemarin.

Dia menjelaskan, selain bagian dari *corporate social responsibility* (CSR), pembangunan berkelanjutan merupakan bagian strategi bisnis perusahaan untuk meningkatkan penjualan. Melalui program ini, terbukti penjualan BNR melonjak hingga empat kali lipat menjadi Rp50 miliar per bulan. Pada Desember 2007—Januari 2008, penjualan BNR mencapai 215 unit dengan nilai Rp110 miliar. "Angka ini sama dengan penjualan dalam satu tahun," katanya.

Dia menuturkan, dari total luas lahan BNR, sekitar 60% merupakan area hijau yang dienkapi dengan tempat penangkaran kijang dan burung serta habitat tumbuhan langka. "Sekarang pemikiran masyarakat sudah maju, tempat tinggal mereka harus hijau. Paling tidak, dalam 10 tahun ke depan," imbuhnya.

Menurut Hiramasyah, hal yang sama terjadi pada The Wave. Unit usaha Rasuna Epicentrum ini melonjak penjualannya dengan konsep ramah lingkungan. Sejak diluncurkan Februari lalu, penjualan apartemen kelas menengah tersebut mencapai 200 unit senilai Rp100 miliar.

Sejauh ini, sambung Hiramasyah, kontribusi penjualan BNR mencapai 30% dari total penjualan perusahaan. Sementara sisanya sebagian besar dikorbankan dari penjualan unit-unit di Rasuna Epicentrum.

Analisis BNI Securities Alfatih mengatakan, konsep pembangunan berkelanjutan yang ramah lingkungan merupakan langkah bagus untuk mendorong penjualan sekaligus mengangkat citra perusahaan. "Tentu itu bagus karena dapat meningkatkan pendapatan mereka," tandasnya. **(whisnu bagus)**